

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2019) yaitu dapat merefleksikan secara keseluruhan kesehatan tubuh termasuk jika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain di tubuh. Pengetahuan anak-anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting entah itu kebersihan rongga mulut ataupun mencegah terjadinya karies. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dinilai dari beberapa komponen penilai diantaranya pengetahuan tentang gigi sehat, penyebab masalah kesehatan gigi, akibat masalah kesehatan gigi, dan cara perawatan gigi yang benar Ramadhan, dkk (2016).

Prevalensi karies gigi di seluruh dunia menurut WHO tahun (2019) yaitu sebesar 60-90% pada anak-anak dan hampir mendekati 100% pada orang dewasa. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk merupakan penyebab munculnya karies gigi dan menyebabkan kehilangan gigi khususnya pada gigi permanen.

Berdasarkan RIKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) di tahun 2018 tercatat proporsi masalah gigi dan mulut 57,6% yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi 10,2. Sedangkan proporsi perilaku menyikat gigi yang benar 2,8. Karies gigi yang diderita pada anak usia sekolah terdapat penyebab gangguan kualitas hidup dan terganggunya kegiatan sehari-hari karena tidak mampu mengunyah. Kejadian gigi sulung pada anak mencapai 80%, dilanjutkan banyak penderita gigi berlubang untuk anak usia dibawah 12 tahun.

Proporsi masalah kesehatan gigi di Sumatera Utara khususnya Kota Medan sebesar 18,7% gigi rusak/ berlubang/ sakit 4,18% gigi hilang karena dicabut /tanggul sendiri 8,25%

Proporsi masalah kesehatan gigi di Sumatera Utara khususnya Kota Medan sebesar 18,7% gigi rusak/ berlubang/ sakit, 4,18% gigi hilang

karena dicabut/tanggal sendiri, 8,25% gigi telah ditambal/ditumpat karena berlubang, dan 10,26% gigi goyah. Berdasarkan kelompok umur 10-14 tahun sebanyak 18,18% gigi rusak/berlubang/sakit, 1,74% gigi hilang karena dicabut/tanggal sendiri, 12,8% gigi telah ditambal /ditumpat karena berlubang, dan 13,27% untuk gigi goyah (Risikesdas, 2018).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan guna meningkatkan pengetahuan, agar tercapainya pemahaman yang baik tentang kesehatan gigi serta mulut yakni dengan memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan. Penyuluhan merupakan salah satu upaya yang bisa dilaksanakan guna mengubah perilaku dari aspek pengetahuan, sikap, serta tindakan yang tidak sehat menuju perilaku yang sehat (Arsyad, 2018).

Nubatosis dkk, 2019 juga menyebutkan bahwa media cetak telah dikembangkan dalam bentuk yang beragam salah satu bentuk media cetak yang populer yaitu leaflet sebagai media dalam memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Popularitas leaflet banyak mendapat pilihan karena lebih efisien terhadap dana, praktis dan tahan lama, bisa digunakan dimanapun dan kapanpun serta mudah dibawa ataupun disimpan. Leaflet merupakan penyampaian pesan/informasi kesehatan dalam bentuk kalimat dan gambar melalui selebaran. Saluran atau media komunikasi merupakan komponen penting dalam proses pendidikan kesehatan (Suirakoka, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Lodes Hadju, Asriani tahun 2019 terjadinya pengaruh pada penyuluhan melalui media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V di SD Negeri 18 Mandonga Kota Kendari.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Melkisedek O. Nubatonis tahun 2019 menunjukkan bahwa promosi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media leaflet dapat meningkatkan secara bermakna pengetahuan dan sikap siswa kelas V SD Negeri Bertingkat Naikoten 1 dan SD Negeri Kuanino di Kota Kupang.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di SDN 105325 Tanjung Morawa bahwasannya hampir seluruh siswa-siswi kurang memahami cara menjaga kesehatan gigi dan mulut terutama pada anak kelas V maka dari itu saya mengambil judul ini untuk meningkatkan pengetahuan mereka terhadap kesehatan gigi dan mulut melalui media leaflet karena media ini sangat praktis serta terbukti sangat efisien dalam melakukan penyuluhan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan hasil pengetahuan dari pasien mereka meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi Kelas V SDN 105325 Tanjung Morawa.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi Kelas V SDN 105325 Tanjung Morawa.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan dengan media leaflet.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa/siswi Kelas V SDN 105325 Tanjung Morawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan siswa/i kelas V SDN 105325 Tanjung Morawa tentang kesehatan gigi dan mulut dengan media leaflet.

2. Sebagai bahan informasi dalam penyuluhan kebersihan gigi dan mulut dengan media leaflet di SDN 105325 Tanjung Morawa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.